

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi manajemen yang diterapkan oleh Kasi PD Pontren dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren di bawah naungan Kementerian Agama Kota Kediri telah sesuai dengan tupoksi dan visi misi manajemen dengan melakukan kerjasama dengan pihak Pekan Olah Raga dan Seni Santri pondok Pesantren Nasional untuk meningkatkan prestasi santri yang unggul. Hal ini juga dilakukan dengan menyusun perencanaan program kerja jangka panjang dengan sistem penguatan data administrasi pondok pesantren. Serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja pegawai PD Pontren berupa terus menjalin hubungan kerja yang baik antara staf internal kemenag dengan pengasuh maupun koordinator seluruh pondok pesantren yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Kediri.
2. Realisasi manajemen oleh Kasi PD Pontren dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren adalah dengan melakukan peninjauan tidak lanjut pesantren sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Seperti tersedianya fasilitas berupa pelayanan dana BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan). Memberikan pelayanan data administrasi melalui *EMIS (Education Management Information System)* yang otomatis langsung terhubung dengan kemenag pusat juga merupakan bentuk kontribusi Kasi PD Pontren beserta staf internalnya dalam realisasi manajemen efektif dan efisien

guna membina mutu pendidikan pesantren agar semakin berkembang pesat di kota Kediri khususnya.

3. Dampak positif dari penerapan manajemen Kasi PD Pontren dalam meningkatkan mutu pendidikan diniyah dan pondok pesantren di Kementerian Agama Kota Kediri adalah semakin bertambah jumlah pondok pesantren resmi diikuti bertambahnya pula jumlah santri yang mondok baik di pesantren salafiyah berbasis formal maupun di pesantren salafiyah berbasis non formal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan , maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Saran untuk pihak pesantren hendaknya pimpinan pondok pesantren di Kota Kediri terus memegang teguh sistem kepemimpinan transformatif, religius dalam mengembangkan lembaga pendidikan, karena kepemimpinan tersebut sangat efektif dalam mengharmonikan hubungan antara pimpinan, staf, guru-guru dan lembaga-lembaga madrasah lainnya.
2. Saran untuk pihak kampus hendaknya para pimpinan dan staf internal akademik terus meningkatkan sarana dan prasarana kampus untuk menunjang skill dan prestasi mahasiswa. Dengan adanya kerjasama yang baik, maka tujuan yang dicita-citakan akan mudah tercapai.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya ialah hendaknya dapat mencoba menerangkan manajemen kepemimpinan pesantren dalam upaya peningkatan mutu santri dan menjelaskan tentang strategi, supaya kedepannya pesantren ini banyak yang berminat bagi masyarakat.